

**FAKTOR PENENTU STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI INDONESIA**

SKRIPSI



Disusun oleh:

BAGAS SAMUEL CHRISTIANANTA PUTRA

No. Mahasiswa : 11160055

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

**FAKTOR PENENTU STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Prodi Manajemen
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

BAGAS SAMUEL CHRISTIANANTA PUTRA

No. Mahasiswa : 11160055

DU TA WACANA

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul

**FAKTOR PENENTU STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI INDONESIA**

telah diajukan dengan dipertahankan oleh:

BAGAS SAMUEL CHRISTIANANTA PUTRA

11160055

dalam Ujian Skripsi Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis

Univesitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada tanggal 22 Januari 2020

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Ari Christianti, SE.,MSM
(Dosen Penguji)



2. Dr. Perminas Pangeran, M.Si
(Dosen Penguji)



3. Dra. Umi Murtini, M.Si
(Dosen Pembimbing/Ketua Tim/Dosen
Penguji)



DUTA WACANA

Yogyakarta, 28 JAN 2020

Disahkan Oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Perminas Pangeran, M.Si



Drs. Sisnuhadi, MBA.,Ph.D

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi dengan judul :

Faktor Penentu Struktur Modal Pada Perusahaan

Manufaktur Di Indonesia

Yang penulis kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagai mana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka penulis bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar.

Yogyakarta, 28 Januari 2020



Bagas Samuel C.P

11160055

HALAMAN MOTTO

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.”

Filipi 4:6

“Hati yang gembira adalah obat yang manjur, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang”

Amsal 17:22

"Jika kau menungguku untuk menyerah, kau akan menungguku selamanya."

Naruto Uzumaki

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

- Tuhan Yesus Kristus atas hasil dari kasih dan penyertaanNya sehingga penulis dapat menghadapi semua kesulitan dan halangan dalam proses penyusunan skripsi sehingga bisa selesai dengan baik.
- Orang tua dan keluarga yang telah memberikan rasa semangat, motivasi dan doa selama penulis dalam proses penyusunan skripsi.
- Dosen pembimbing Umi Murtini, S.E., M.Si yang telah membimbing, mengarahkan, membantu, memberi motivasi dan memberikan waktu untuk berkonsultasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
- Semua dosen yang pernah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa Manajemen Universitas Kristen Duta Wacana, sebagai penyalur ilmu pengetahuan dan motivator bagi penulis agar semangat dalam penyelesaian skripsi.
- Sahabat seperjuangan penulis selama proses penyusunan skripsi Markus Edison Simbolon, Mey Krisherina, Kandita Anggraeni , Ni Komang Ria Puspita, Bambang, Yemico Oktavista Panjaya, Niken Auditia, Megaria Purba, Galang Tjandra, Marlian Christina Clariat Suamanti, Jessycka Veronika Fure.
- Sahabat penulis dari semester satu Rachdan Muwaffaqwidi dan Timotius Agung Christyanto.
- Refi Restiani Artanti yang senantiasa menemani, mengingatkan, dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi.

- Seluruh teman-teman khususnya mahasiswa program studi manajemen angkatan 2016 yang menjadi keluarga penulis selama di Yogyakarta yang selalu mendukung dan memberikan semangat.

©UKDW

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“FAKTOR PENENTU STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Manajemen di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang manajemen keuangan.

Yogyakarta,

Bagas Samuel C.P

11160055

DAFTAR ISI

FAKTOR PENENTU STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Abstrak.....	xiii
Abstract.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.	4
1.4. Kontribusi penelitian.....	4
1.5. Batasan penelitian	5
BAB II.....	6
LANDASAN PUSTAKA	6
2.1. Modal	6
2.2. Struktur Modal.....	7
2.3. Penelitian Terdahulu.	10
2.4. Hipotesis Dan Pengembangannya.....	12
2.5. Kerangka penelitian.	15
BAB III	16

METODA PENELITIAN	16
3.1. Sumber dan Jenis Data.....	16
3.2. Populasi dan Metoda Sampling.....	16
3.3. Variabel.....	17
3.4. Alat Uji Hipotesis.	20
3.5. Uji Asumsi Klasik.....	21
BAB IV	24
HASIL DAN ANALISIS	24
4.1. Statistik Deskriptif	24
4.2. Pemilihan Model.....	25
4.3. Uji Asumsi Klasik.....	27
4.4. Analisis Regresi Linier Berganda	30
BAB V	36
PENUTUP	36
5.1. Simpulan	36
5.2. Keterbatasan.....	37
5.3. Saran	37
LAMPIRAN.....	42

Daftar Gambar

Gambar 2.2 Kerangka Penelitian	14
Gambar 4.1 Histogram Normalitas	27

©UKDW

Daftar Tabel

Tabel 4.1 Statistik Deskripsi	23
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow	25
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow	26
Tabel 4.4 Random Effect Model.....	26
Tabel 4.5 Hasil Multikolinieritas	28
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	28
Tabel 4.7 Perhitungan Durbin Watson.....	30
Tabel 4.8 Hasil Regresi Linier Berganda AR (1).....	30

©UKD W

Daftar Lampiran

Lampiran 1	42
Lampiran 2	43
Lampiran 3	44
Lampiran 4	48
Lampiran 5	48
Lampiran 6	49
Lampiran 7	50
Lampiran 8	50
Lampiran 9	51
Lampiran 10	51
Lampiran 11	53
Lampiran 12	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perusahaan manufaktur adalah jenis perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi yang bernilai jual. Suatu perusahaan memerlukan sumber dana yang mencukupi untuk membiayai seluruh kegiatannya. Sumber dana tersebut dapat berupa hutang dan modal sendiri. Proporsi hutang dan modal dari setiap perusahaan berbeda-beda, lebih di dasarkan pada kebutuhan perusahaan dan kemampuan finansial. Penggunaan sumber dana perusahaan berkaitan dengan istilah struktur modal.

Struktur modal adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat tetap, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa (Riyanto, 2015; Home dan Wachowicz, 2001). Perusahaan cenderung meningkatkan optimalisasi struktur modalnya. Optimalisasi struktur modal adalah langkah untuk mencapai fleksibilitas dan kondisi keuangan yang lebih sehat dan kuat. Untuk dapat mengoptimalkan struktur modal berarti perusahaan harus mencapai nilai rasio keuangan tertentu yang merefleksikan penggunaan utang dan ekuitas secara efektif bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Rasio keuangan yang merefleksikan optimalisasi struktur modal adalah rasio utang terhadap ekuitas (*Debt-to-Equity Ratio*) dan WACC (*Weighted Average Cost of Capital*). Pemilik bisnis dan investor bergantung pada nilai rasio keuangan (WACC dan *Debt-to-Equity Ratio*). Kedua jenis rasio keuangan tersebut terbukti

berpengaruh dalam merefleksikan optimalisasi struktur modal Perusahaan berdasarkan hasil dari beberapa penelitian . Perusahaan yang memiliki rasio utang yang tinggi terhadap ekuitasnya maka perusahaan tersebut melakukan pembayaran hutangnya sehingga performa perusahaan menurun. WACC yang tinggi mengindikasikan biaya keseluruhan pendanaan perusahaan besar dan perusahaan akan memiliki sedikit uang kas untuk didistribusikan kepada pemegang saham atau untuk pelunasan utang. Dengan meningkatnya biaya rata-rata modal, perusahaan cenderung tidak nilai lebih bagi menciptakan investor. Investor cenderung mencari peluang investasi dari perusahaan lain dan dapat menurunkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah suatu kondisi tertentu yang sudah dicapai oleh perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan adalah meningkatkan pendapatan dan meminimalisir biaya yang keluar. Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt-to-Equity Ratio*) rendah dan persentase WACC (*Weighted Average Cost of Capital*) yang rendah dapat menghasilkan struktur modal yang optimal sehingga kondisi keuangan perusahaan menjadi lebih sehat. Perusahaan yang sehat dapat meningkatkan nilai perusahaan karena tujuan dari perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi struktur modal. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan (Brigham dan Houston,

2005);(McCue dan Ozoan, 1992). Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka ada kecenderungan untuk menggunakan utang sehingga struktur modal perusahaan akan semakin meningkat. Menyimpulkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal (Maulina, Firdausi, Nurlaily, 2018). Bagus dan Sudiyanto (2011) menyimpulkan hasil penelitiannya adalah semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin rendah struktur modalnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa keputusan manajemen menurunkan penggunaan hutang ketika profitabilitas (ROA) yang dihasilkan tinggi. Situasi ini sesuai dengan konsep *pecking order theory*, dimana manajemen memilih pembiayaan dari dalam untuk menambah kebutuhan modalnya sehingga Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Ming et al (2017) menemukan bahwa perusahaan cenderung menggunakan sumber pendanaan internal ketika laba tinggi. Semakin besar ukuran perusahaan, terdapat kecenderungan untuk menggunakan pinjaman yang lebih besar (Maulina, Firdausi, Nurlaily, 2018). Perusahaan besar akan memiliki struktur modal yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan, terdapat kecenderungan untuk menggunakan utang yang lebih besar (Sitanggang, 2013).

. Melihat begitu pentingnya struktur modal di dalam perusahaan khususnya perusahaan manufaktur penulis melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal khususnya pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan taraf inflasi yang merupakan variable Independen sedangkan *Leverage* menjadi variable dependen. Penggunaan variable dependen dan independen ini untuk mengetahui faktor-faktor penentu

struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di Indonesia pada periode 2013-2018.

1.2.Rumusan Masalah

Dari penjelasan-penjelasan yang terdapat pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal ?
3. Apakah struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal ?
4. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal?
5. Apakah inflasi berpengaruh positif terhadap struktur modal ?

1.3.Tujuan Penelitian.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh negatif profitabilitas terhadap struktur modal
2. Untuk menguji pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap struktur modal
3. Untuk menguji pengaruh positif struktur aktiva terhadap struktur modal
4. Untuk menguji pengaruh positif pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal
5. Untuk menguji pengaruh positif Inflasi terhadap struktur modal

1.4.Kontribusi penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi:

1. Investor: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pengambilan keputusan investasi.

2. Emiten: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi menentukan struktur modal.
3. Pemerintah: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mendukung iklim kondusif untuk perusahaan manufaktur menjalankan aktivitas produksi.
4. Akademisi: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi acuan penelitian selanjutnya.

1.5. Batasan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan batasan dalam melakukan penelitian :

1. Penelitian ini menggunakan leverage sebagai variabel dependen dan lima variabel independen yaitu, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, dan inflasi.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 137 perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2013-2017.

BAB V

PENUTUP

5.1.Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh profitabilitas (PROF), ukuran perusahaan (SIZE), struktur aktiva (SAKT), pertumbuhan penjualan (SALE), dan taraf inflasi (INFL) terhadap struktur modal (LEV) pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas (PROF) berpengaruh negatif terhadap struktur modal (LEV).
Sehingga hipotesis pertama (H_1): profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, terdukung (tidak dapat ditolak).
- 2) Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh negatif terhadap struktur modal (LEV). Sehingga hipotesis kedua (H_2): ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, tidak terdukung (ditolak).
- 3) Struktur aktiva (SAKT) berpengaruh positif terhadap struktur modal (LEV).
Sehingga hipotesis ketiga (H_3): struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal, terdukung (tidak dapat ditolak).
- 4) Pertumbuhan penjualan (SALE) tidak berpengaruh terhadap struktur modal (LEV). Sehingga hipotesis keempat (H_4): pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal, tidak terdukung (ditolak).

- 5) Taraf inflasi (INFL) berpengaruh positif terhadap struktur modal (LEV).
Sehingga hipotesis kelima (H₅): taraf inflasi berpengaruh positif terhadap struktur modal, terdukung (tidak dapat ditolak).

5.2.Keterbatasan

Penggunaan periode penelitian yang kurang update/terbaru, hanya sampai tahun 2017, hal ini dikarenakan laporan keuangan 2018 saat penelitian ini dilakukan, banyak perusahaan belum mempublikasikan laporan keuangannya. Dan masih ada proksi-proksi profitabilitas seperti ROA (Return On Assets), ROI (Return On Investment), ROE (Return On Equity), Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin) selain proksi profitabilitas BEP (Basic Earning Power).

Masih terdapat masalah Autokorelasi, Berdasarkan tabel 4.7 dengan menggunakan tabel DW alfa 1% nilai DW = 0,531135 belum terbebas dari masalah autokorelasi.

5.3.Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang dijelaskan sebelumnya, dapat disampaikan beberapa saran antara lain:

1) Bagi Manajemen Perusahaan

Variabel-variabel yang memengaruhi struktur modal yang memiliki hasil signifikan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, aktiva dan inflasi dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi manajer dalam pengambilan keputusan mengenai penggunaan struktur modal yang optimal agar tercapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

2) Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Mempertimbangkan proksi profitabilitas seperti ROA (*Return On Assets*), ROI (*Return On Investment*), ROE (*Return On Equity*), Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), tidak terbatas hanya menggunakan proksi profitabilitas menggunakan BEP (*Basic Earning Power*) yang ada dalam penelitian ini.
2. Penggunaan data terbaru yang dapat menggambarkan keadaan yang paling update pada setiap sampel perusahaan yang terdapat di pasar modal.

3) Bagi pemerintah

Pemerintah sebaiknya lebih memperhatikan lagi kebijakan investasi supaya lebih baik dan dapat menguntungkan pihak investor untuk pendanaan perusahaan.

4) Bagi Investor

Variabel yang mempengaruhi struktur modal yang memiliki hasil signifikan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, aktiva dan inflasi. Investor diharapkan dapat memperhatikan variabel-variabel tersebut sebagai pertimbangan sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi. Kreditur juga dapat memperhatikan variabel-variabel tersebut sebagai pertimbangan sebelum memberikan pinjaman kepada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Benkraiem, R., & Gurau, C. (2013). **How do corporate characteristic affect capitalstructure decisions of French SME's?** *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research* 19, 149-164.
- brigham, & houston. (2014). **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Jakarta: Salemba Empat.
- C, S. M. (2001). **Capital Structure**. *Journal of Economic Perspective*. Spring, 81-102.
- Chadegani, A. A. (2011). **The Determinant Factors Of Auditor Switch Among Company Listed On Tehran Stock Exchange**. *International Research Journal of Finance and Economics*, 1450-2887.
- DeAngelo, H., & Masulis, R. W. (1980). **Optimal Capital Structure Under Corporate and Personal Taxation**. *Journal of Financial Economics*, 3-27.
- Dewi, A. S., & Wirajaya, A. (2013). **Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan**. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.2 , 358-372.
- Drobetz, W. (2006). **Firm Characteristics and Dynamic Capital Structure Adjustment**. *SSRN Electronic Journal*.
- Dwilestari, A. (2010). **Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan, Dan Likuiditas Terhadap Sruktur Modal Perusahaan**. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Vol.6.,No.2.
- F, E. B., & Houston, J. F. (2005). **Manajemen Keuangan**. Jakarta: Erlangga.
- Hapsari, A. A. (2017). **Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Yang Terdaftar Di Jii Periode 2011-2015)**. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Horne, V., & Wachowicz. (2001). **Fundamental Of Financial Management Twelfth Edition**. New Jersey: Prantice Hall.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2012). **Dasar – Dasar Manajemen Keuangan**. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Hamidah, Iswara, D., & Mardiyati, U. (2016). The Effect of Profitability, Liquidity, Growth Sales, Operating Leverage and Tangibility on Capital Structure. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, Vol.7.,No.1.

- Joni, & Lina. (2010). **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal**. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 81-96.
- Kesuma, A. (2009). **Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia**. *JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN*, VOL.11., NO.1.
- Lessy, D. A. (2016). **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**. Yogyakarta: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- M'ng, J. C., Rahman, M., & Sannacy, S. (2017). **The determinants of capital structure: Evidence from public listed companies in Malaysia, Singapore and Thailand**. *Cogent Economics & Finance*.
- Maulina, G., Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2018). **Pengaruh Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal Terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016)**. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.58., No.1.
- Maulina, G., Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2018). **Pengaruh Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)**. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.58., No.1.
- Mc.Cue, M. J., & A, O. Y. (1992). **Determinants of Capital Structure**. *Journal of Healthcare Management*, 37,3, p.333.
- Nurrohim, H. (2008). **Pengaruh Profitabilitas, Fixed Aset Ratio, Kontrol Kepemilikan, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia**. *SINERGI*, 11-18.
- Pangeran, P. (2010). **Pemilihan sekuritas dan arah kebijakan struktur modal, pecking order ataukah static-tradeoff?** *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, Vol.21.,No.1.
- Prabansari, Y. (2005). **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Public di Bursa Efek Jakarta**. *Sinergi*, 1-15.
- Putranto, R. D. (2018). **Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Return On Assets dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Manufaktur**. *Skripsi* (hal. 137). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riyanto, & Bambang. (2008). **Dasar-dasar pembelanjaan**. Yogyakarta: BPFE.

- Rizky, M., Khairunnisa, & Nurbaiti, A. (2016). **Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2011-2015)**. *e-Proceeding of Management*, Vol.3., No.3.
- Santika, R. B., & Sudiyatno, B. (2011). **Menentukan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Determinant Of Capital Structure On The Manufacturing Company Capital In Indonesia Stock Exchange**. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 172 - 182.
- SEFTIANNE, S., & HANDAYANI, R. (2011). **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur**. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.13, No.8.
- Sitanggang, J. P. (2013). **Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan**. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sukirno, S. (2000). **Makroekonomi Modern**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumani, & Rachmawati, L. (2012). **Analisis Struktur Modal dan Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia**. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis (EMAS), (Online)*, 30-41.
- Supriyanto, E., & Falikhatun. (2008). **Pengaruh Tangibility, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Keuangan**. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13-22.
- Syamsuddin, L. (2011). **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyuni, I. A., & Suryantini, N. P. (2014). **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Penghematan Pajak Terhadap Struktur Modal**. *E-Jurnal Manajemen*, Vol.3., No.5.
- Winarno, W. W. (2015). **Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews**. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yulianto, A. D., Susyanti, J., & Salim, M. A. (2019). **Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Sbi, Tarif Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2014-2017)**. *e-Jrm*, Vol.8., No.9.